

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENGANGGURAN  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN  
PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI KABUPATEN BULUKUMBA**



*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kamudahan”*

*(QS . Al-Insyirah : 5).*

*“ Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, Setiap orang memiliki proses yang berbeda.*

*PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan*

*Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”*

Puji syukur Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.



*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mama dan bapak serta saudara-saudari penulis yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan, doa restu dan cinta kasih yang tak terhingga kepada penulis.*



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di kabupaten Bulukumba.  
Nama Mahasiswa : Rini Dwi Putri  
No. Stambuk/Nim : 105711103821  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Hj. Naidah, S.E., M.Si  
NIDN. 0010026403

Pembimbing II

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
NIDN. 0904088602



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Asdar SE., M. Si  
NBM: 1286845



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : RINI DWI PUTRI, Nim : 105711103821 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/60201/091004/2025 M, Tanggal 1 Safar 1447 H/26 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1447 H

26 Juli 2025 M

- PANITIA UJIAN
1. Pengawas Umum : DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT.,IPU  
(Rektor Unismuh Makassar)
  2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E.,M.M  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
  3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
  4. Pengaji :
    - 1 Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si
    - 2 Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.Si
    - 3 Dr. Hj. Amiati, S.E., M.Pd
    - 4 A.Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Edi Jusriadi, S.E.,M.M

NBM : 1038166

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Dwi Putri  
NIM : 105711103821  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bulukumba"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**RINI DWI PUTRI**  
**NIM:105711103821**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Dwi Putri

Stambuk : 105711103821

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

RINI DWI PUTRI  
NIM: 105711103821

Diketahui Oleh:

Dekan,  
**Dr. EDI JUSRIADI, S.E., M.M**  
NBM: 1038166

Ketua Program Studi  
**Asdar, S.E., M.Si**  
NBM: 128 6845

## ABSTRAK

**RINI DWI PUTRI. 2025. "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bulukumba". Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Naidah dan Agusdiwana Suarni.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai kinerja pembangunan suatu daerah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah dinamika jumlah penduduk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data time series dari tahun 2010 hingga tahun 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulukumba. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independent (jumlah penduduk dan pengangguran) terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pengangguran berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** *Jumlah Penduduk; Tingkat Pengangguran; Pertumbuhan Ekonomi*

## ABSTRACT

**RINI DWI PUTRI.** 2025. “*The Effect of Population and Unemployment on Economic Growth in Bulukumba Regency*”. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Naidah and Agusdiwana Suarni.

*This study aims to analyze the effect of Population and Unemployment on Economic Growth in Bulukumba Regency. Economic growth is an important indicator in assessing the development performance of a region, which is influenced by various factors, including the dynamics of population. The type of data used in this research is quantitative data obtained from time series data from 2010 to 2024. The data used in this research is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Bulukumba Regency. The analysis method used is multiple linear regression to test the relationship between the independent variable (population and unemployment) on the dependent variable (economic growth). The results showed that population has a negative but significant effect on economic growth, while unemployment has a negative but insignificant effect on economic growth.*

**Keywords:** Population; Unemployment Rate; Economic Growth

## KATA PENGANGTAR

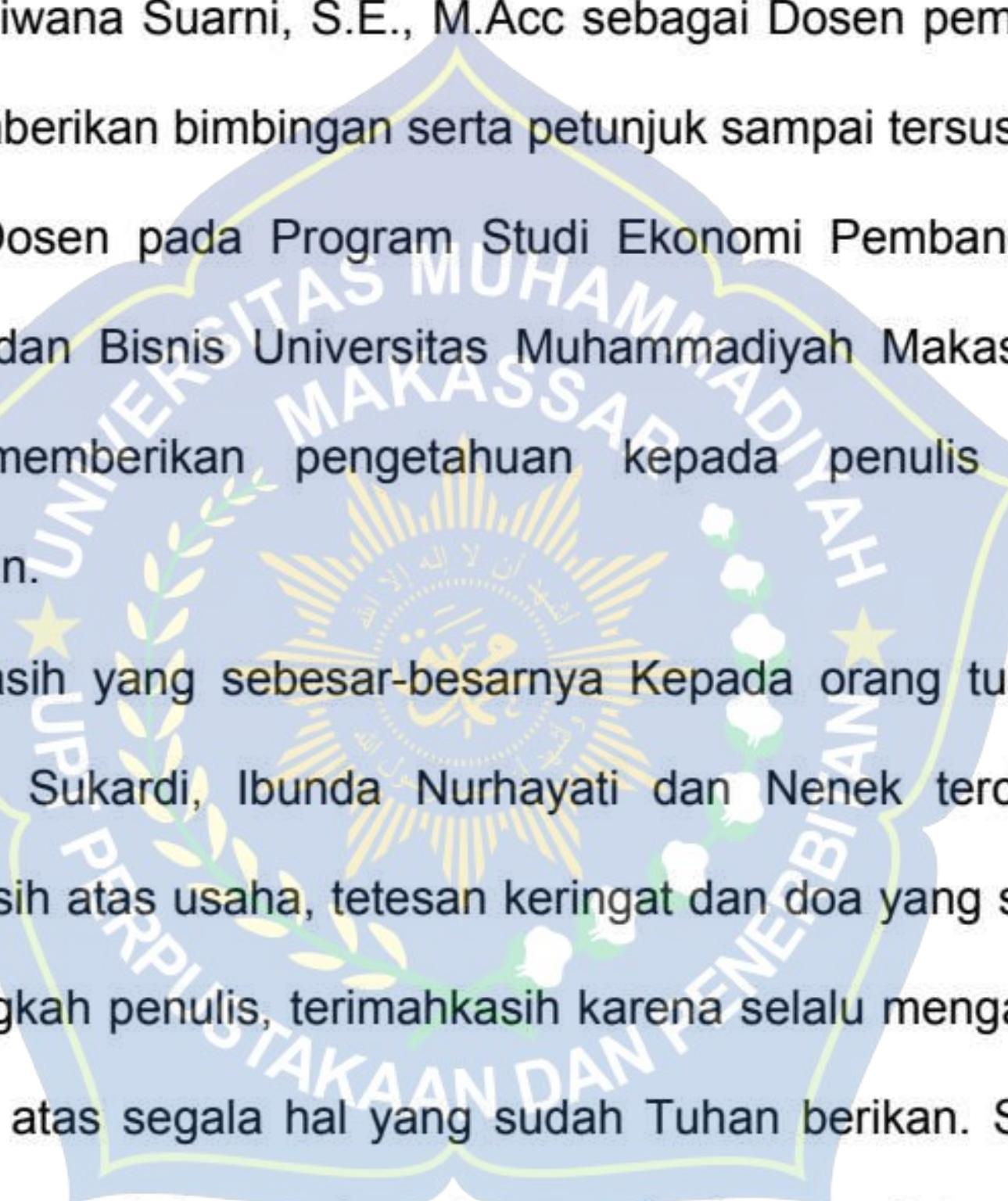
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-N ya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya penulis persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber harapan, motivasi, perhatian, kasih saying, dan doa yang tulus dalam setiap langkah penulis. Penulis juga menyampaikan rasa terimah kasih kepada saudara-saudaraku atas segala bentuk dukungan serta doa restu yang senantiasa menyertai proses penulis dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, M.T.,IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
3. Bapak Asdar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
  4. Ibu Hj. Naidah, S.E., M.SI sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
  5. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc sebagai Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sampai tersusunya skripsi ini.
  6. Seluruh Dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
  7. Terimahkasih yang sebesar-besarnya Kepada orang tua penulis yakni Ayahanda Sukardi, Ibunda Nurhayati dan Nenek tercinta Syamsiah, terimahkasih atas usaha, tetesan keringat dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis, terimahkasih karena selalu mengajarkan arti kata bersyukur atas segala hal yang sudah Tuhan berikan. Skripsi ini ditulis penuh dengan tetesan air mata, penuh dengan rintangan dan penuh dengan keterbatasan, tetapi hal tersebut yang menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Kepada Ayah penulis, terimahkasih atas segala kerja keras dan usaha yang diberikan untuk penulis sehingga bisa sampai di tahap ini. Kepada orang terspesial belahan jiwa penulis yang selalu menjaga penulis dan memberikan segala kebutuhan dan keinginan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai di titik ini, dan Nenek penulis, terimahkasih karena selalu memberikan yang terbaik

untuk penulis, terimahkasih karena selalu menjaga dan mendukung segala keputusan penulis selama ini, tiada kata yang bisa penulis ucapkan selain kata terimahkasih yang tak terhingga karena selalu menjadi alas an penulis untuk selalu kuat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terakhir, terimahkasih yang begitu besar dari anakmu.

8. Saudara saudari penulis kakak Ari, Erni dan Sakira, Sakina Terimahkasih banyak untuk setiap dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Untuk sahabat penulis selama diperantauan, Hajrah, wawa, ita, sofi, ija dan hikmah sebagai satu bentuk kasih sayang Allah yang dititipkan kepada penulis selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian telah mewarnai perjalanan ini dengan kebersamaan, tawa, dan semangat yang tak ternilai. Terimahkasih atas kenangan indah, dukungan, dan persaudaraan yang tulus selama di tanah rantau.
10. Teman-teman seperjuangan kelas EP21 B, yang menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini. Terimah kasih atas kebersamaan, tawa, dan kenangan yang akan selalu dikenang sebagai pelengkap cerita selama masa perkuliahan.
11. Teruntuk yang bernama Nursucisyam yang sudah penulis anggap seperti saudara penulis, terimahkasih atas segala bantuan dan juga selalu menemani disetiap momen penulis dari awal pembuatan hingga selesaiya skripsi ini.
12. Untuk seseorang yang tidak bisa kusebutkan namanya terimahkasih atas semuanya, kehadiranmu diawal dan ketiadaanmu diakhir perjuangan ini, telah memberikan pelajaran bahwa setiap orang pasti ada masanya

mungkin perpisahan ini memang sudah takdir dan dari sini kita mendapatkan pelajaran bahwa setiap awal bahagia tidak selamanya akan berakhir bahagia begitupun sebaliknya, tapi dari itu lahir keberanian untuk melangkah tanpa bergantung pada siapapun, ini bukan akhir dari segala perjuangan yang tidak sempat saya ceritakan tetapi awal mula perjuangan yang hebat dimana penulis akan membuktikan bahwa janji yang telah dibuatnya untuk selesai tepat waktu.

13. Kepada diri sendiri saya ucapan terimahkasih, untuk hati yang tetap bertahan di tengah tekanan, untuk pikiran yang berulang Kali ingin menyerah namun kembali mencoba. Perlanaan ini tidak mudah banyak air mata yang tidak terlihat, banyak kakhawatiran yang disembunyikan dibalik senyum. Tapi kebanggaan untuk diriku sendiri yang dimana bisa bertahan sampai pada titik ini bukan karena segalanya mulus, tapi karena tidak pernah benar-benar menyerah. Terimahkasih sudah bertahan sampai di titik ini yang tidak mudah.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak terimahkasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan yang setimpal dari Allah SWT dan senantiasa dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Akhir kata sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman,

penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaira, Wassalamu' alaikum Wr, Wb.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN.....</b>	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	vii
<b>ABSTRAK.....</b>	viii
<b>ABSTRACT.....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	6
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	6
2. Jumlah Penduduk.....	16
3. Pengangguran .....	18
B. Tinjauan Empiris .....	20
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	32

D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Definisi Operasional Variabel .....	33
G. Metode Analisis Data .....	35
H. Uji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	38
B. Data Hasil Peneltiain .....	42
C. Uji Asumsi Klasik .....	47
D. Hasil Uji Regresi Berganda .....	48
E. Uji Hipotesis.....	50
F. Penjelasan Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. KESIMPULAN .....	56
B. SARAN .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> penelitian Terdahulu.....	20
<b>Tabel 4.1</b> Jumlah Penduduk Kabupaten Bulukumba.....	43
<b>Tabel 4.2</b> Tingkat Pengangguran Kabupaten Bulukumba.....	45
<b>Tabel 4.3</b> Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bulukumba.....	46
<b>Tabel 4.4</b> Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	48
<b>Tabel 4.5</b> Uji Regresi Linear Berganda.....	50
<b>Tabel 4.6</b> Uji Koefisien Determinasi.....	51
<b>Tabel 4.7</b> Uji Parsial (uji t).....	52



## DAF TAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bulukumba.....	40



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menurunkan batas kesejahteraan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang pesat menunjukkan bahwa wilayah yang dimaksud memiliki perekonomian yang sehat dan berkembang. Salah satu faktor yang mungkin berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. (Mankiw 2012)

Dampak positif pertumbuhan konsumen terhadap pertumbuhan ekonomi terlihat pada peningkatan tenaga kerja, permintaan barang dan jasa, serta modal usaha. Sebaliknya, dampak negatif pertumbuhan ekonomi terhadap masyarakat terlihat pada peningkatan produktivitas kerja, kebutuhan infrastruktur dan fasilitas umum, serta peningkatan kesadaran lingkungan. Menurut Boediono (2022), pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk suatu negara yang dapat naik atau turun dari satu tahun ke tahun berikutnya, yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah anak dan jumlah orang dewasa.

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), SP 2020 mencatat penduduk Kabupaten Bulukumba Pada bulan September 2020, terdapat 437.607 anak. Jumlah penduduk terus meningkat sejak tahun 1961, ketika Indonesia pertama kali memperkenalkan pengertian Penduduk. Hasil SP

2020 dibandingkan dengan sensus sebelumnya, jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu sepuluh tahun yaitu tahun 2010 hingga 2020, jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba mengalami penambahan sekitar 43.047 jiwa atau rata-rata 4.305 jiwa setiap tahun. Selama beberapa tahun terakhir (2010–2020), jumlah penduduk di Kabupaten Bulukumba meningkat sekitar 1,01 persen setiap tahunnya. Terdapat perbedaan sebesar 0,14 persen pada panjang pertumbuhan penduduk dibandingkan dengan 1,15 persen pada panjang pertumbuhan penduduk selama jangka waktu 2000–2010.

Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Bulukumba dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memahami dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Pemahaman mengenai dampak pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan perekonomian di Kabupaten Bulukumba sangatlah penting karena memerlukan adanya penelitian yang mendalam. Analisis yang komprehensif dapat memberikan wawasan tentang bagaimana penduduk berkembang dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi secara khusus bagaimana peningkatan jumlah penduduk dapat menggerakkan sektor-sektor ekonomi, memenuhi kebutuhan tenaga kerja, dan mendukung pembangunan infrastruktur.

Penelitian ini dapat memberikan analisis komprehensif mengenai struktur demografi masyarakat yang tinggal di Kabupaten Bulukumba, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah penduduk,

tingkat pendidikan, dan sebaran geografis. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana kebijakan pemerintah saat ini, baik terkait pembangunan ekonomi maupun eksplorasi wilayah, dapat memoderasi laju pertumbuhan penduduk.

Dalam mengidentifikasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perlu juga mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kedua variabel tersebut. Misalnya, keadaan perekonomian dunia, perubahan kebijakan nasional, dan kemajuan teknologi dapat dianggap sebagai faktor eksternal yang perlu dipertimbangkan dalam analisis ini. Berdasarkan latar belakang uraian diatas peneliti, tujuannya adalah untuk menganalisis “Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba”.

Dalam perspektif Islam, pentingnya bekerja, membangun dan mengembangkan potensi ekonomi yang telah ditekankan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”  
(QS. Ar-Ra'd: 11)

Ayat ini menegaskan bahwa perubahan keadaan suatu masyarakat atau bangsa sangat dipengaruhi oleh usaha dan upaya dari masyarakat itu sendiri, hadist ini mengingatkan bahwa keberhasilan pembangunan dan kemajuan ekonomi tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, tetapi juga pada usaha manusia, termasuk perencanaan dan pengelolaan

sumber daya secara bijaksana sesuai dengan syariat dan nilai-nilai keadilan.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba?
2. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan pemahaman tentang pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

- b. Menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada pemerintah dan masyarakat mengenai permasalahan penting lainnya tentang pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.
- b. Membantu pemerintah dalam menerapkan kebijakan yang dapat memaksimalkan pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Boediono (2022), pertumbuhan ekonomi adalah proses penentuan output per kapita dalam jangka waktu tertentu (10, 20, atau 50 tahun), atau mungkin Tingkat pendidikan, Usia, Jenis kelamin, Lokasi lebih. Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang menggambarkan pertumbuhan signifikan kegiatan perekonomian suatu negara atau wilayah yang mencakup beberapa aspek seperti produksi barang dan jasa, investasi, penundaan pekerjaan, dan pembangunan infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan indikator seperti Produk Domestik Bruto (PDB), yang menghitung nilai total seluruh barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara selama periode waktu tertentu. PDB merupakan faktor terpenting karena mencakup semua sektor perekonomian, termasuk pertanian, manufaktur, dan keuangan. (Mamkiw, N. G 2014)

Sukmawati (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berasal dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan untuk jangka waktu tertentu dapat diperoleh dari data PDRB (Produk domestik regional Bruto), baik itu pada harga suatu produk atau dengan harga dasar suatu produk yang diproduksi. Arsyad (2020) mengatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menghasilkan barang dan jasa." Pertumbuhan ekonomi tidak hanya bersifat kuantitatif, yang juga berkaitan dengan peningkatan taraf hidup masyarakat umum. Faktor-faktor seperti

pendidikan, kesehatan, dan distribusi pendapatan semuanya memainkan peran penting dalam konteks ini. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif harus mampu memberikan manfaat bagi seluruh anggota masyarakat, mengurangi ketegangan sosial, dan meningkatkan taraf hidup secara konsisten.

Menurut Ali Ibrahim Hasyim (2021), pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara saling menguntungkan dan ditandai dengan peningkatan produksi barang dan jasa. Faktor-faktor yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi antara lain adalah investasi, baik dalam maupun luar negeri, yang dapat meningkatkan kegiatan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, inovasi dan kemajuan teknologi dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang baru dan meningkatkan efisiensi. Negara yang mampu mengintegrasikan diri ke dalam perekonomian global akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih signifikan melalui perluasan pasar dan penjualan barang dan jasa. Namun, pertumbuhan ekonomi juga dapat menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keberlanjutan lingkungan. Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dan polusi dapat merugikan lingkungan, membahayakan ekosistem, dan menghadirkan risiko jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Penting untuk mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu merata di seluruh sektor ekonomi. Terdapat konsep pertumbuhan inklusif yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua anggota masyarakat dapat

memperoleh manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Hal ini mencakup kebijakan yang mendukung kesetaraan akses terhadap pendidikan, waktu kerja, dan layanan kesehatan.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, khususnya dengan mengurangi dampak faktor lingkungan. Konsep pertumbuhan ekonomi hijau muncul sebagai upaya mengintegrasikan kelestarian lingkungan ke dalam model pertumbuhan ekonomi sekaligus mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan. Pemerintah mempunyai peran besar dalam menetapkan kebijakan ekonomi yang mendukung pertumbuhan. Peraturan keuangan dan ekonomi, serta peraturan bisnis, mungkin berdampak pada investasi dan perilaku konsumen. Pemberdayaan sektor swasta dan masyarakat juga merupakan kunci dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan menciptakan lingkungan.

Menurut Mankiw (2012), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Pengembangan ekonomi lokal juga merupakan fokus penting karena menjamin pemerataan manfaat ekonomi di seluruh wilayah. Pembangunan infrastruktur, investasi lokal, dan kebijakan yang mendukung industri lokal dapat dianggap sebagai indikator pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Penting untuk diingat bahwa pertumbuhan ekonomi bukan tujuan akhir, melainkan sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi dampak sosial dan pengukuran kualitas hidup masyarakat menjadi krusial dalam menilai keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan suatu fenomena ketika suatu daerah atau kawasan mengalami pertumbuhan kegiatan perekonomian yang signifikan sehingga menyebabkan peningkatan perekonomian daerah secara signifikan. Konsep ini mencakup berbagai kegiatan ekonomi, seperti manufaktur barang dan jasa, investasi, tenaga kerja, dan pembangunan infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah seringkali diukur dengan menggunakan indikator seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menghitung keseluruhan nilai barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah, sedangkan PDRB menghitung total pendapatan yang diperoleh penduduk di wilayah tersebut.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian daerah antara lain investasi pada industri primer, peningkatan produktivitas, pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan perekonomian. Berinvestasi di sektor-sektor utama termasuk manufaktur, pertanian, dan jasa dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Diversifikasi ekonomi atau tumbuhnya beberapa sektor ekonomi juga dapat meningkatkan kekuatan perekonomian daerah dalam kaitannya dengan perubahan perekonomian global.

Pertumbuhan ekonomi daerah seringkali dihubungkan dengan konsep pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak merugikan masyarakat dan lingkungan setempat. Oleh karena itu,

perencanaan strategis pembangunan ekonomi daerah bertujuan untuk menjamin perlindungan lingkungan, kesejahteraan masyarakat lokal, dan pembangunan lahan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pendekatan holistik yang menekankan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan politik diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang kuat, inklusif, dan bermanfaat bagi seluruh anggota masyarakat. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada perubahan produksi perekonomian secara keseluruhan dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

Pertumbuhan ekonomi tersebut sama dengan  $(PDB \text{ akhir} - PDB \text{ awal}) / PDB \text{ awal}$ .

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, antara lain:

- a. Investasi

Investasi pada dasarnya adalah proses mentransfer dana atau modal ke suatu proyek atau aset dengan harapan memperoleh keuntungan seiring berjalannya waktu. Pembelian saham, obligasi, properti, atau partisipasi dalam proyek bisnis semuanya dapat dipengaruhi oleh aspek investasi. Investasi merupakan suatu strategi pengalokasian dana dengan tujuan untuk meningkatkan nilai atau pendapatan dari modal yang ditanamkan.

b. Konsumsi

Konsumsi mengacu pada penggunaan barang dan jasa oleh individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan. Ini mencakup pembelian makanan, pakaian, barang elektronik, dan berbagai jenis layanan. Tingkat konsumsi sering dibahas dalam kaitannya dengan perekonomian nasional dan dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

c. Ekspor

Ekspor adalah praktik penjualan barang atau jasa dari satu negara ke negara lain. Negara-negara menggunakan ekspor untuk memperoleh devisa atau meningkatkan efisiensi ekonominya dengan memanfaatkan keunggulan komparatif dalam produksi suatu produk atau jasa tertentu. Ekspor dapat mendukung berbagai industri, seperti manufaktur, pertanian, atau jasa, dan mempertahankan posisi penting dalam perdagangan internasional.

d. Impor

Sedangkan impor adalah kegiatan pembelian barang atau jasa dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Impor memungkinkan suatu negara memperoleh barang atau jasa yang tidak diproduksi secara efisien di dalam negeri atau memperoleh barang dengan kualitas lebih tinggi atau harga lebih menguntungkan. Sebagian besar negara-negara besar melakukan pengorbanan sebagai komponen penting perekonomian global dan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri sebagai konsumen. Harga yang lebih baik,

sebagian besar negara melakukan impor sebagai bagian integral dari ekonomi global dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen mereka.

Di bidang ekonomi, ada banyak teori tentang bagaimana segala sesuatu berkembang, dan bukan hanya satu teori. Dalam ilmu ekonomi, terdapat beberapa pengamatan atau prediksi yang tidak selalu konsisten dengan proses pembangunan ekonomi tertentu. Teori pertumbuhan dapat diterapkan pada studi ilmu ekonomi, yaitu mengamati bagaimana perekonomian berkembang atau berubah seiring berjalannya waktu.

a) Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Dalam sejarah pemikiran ekonomi para penulis ekonomi pada bagian kedua abad ke-18 dan permulaan abad ke-20 lazim digolongkan sebagai kaum klasik. Kaum klasik itu sendiri dibedakan atas dua golongan yaitu klasik dan neo-klasik.

Teori pertumbuhan ekonomi klasik adalah teori yang dipelopori oleh Adam Smith, Malthus, John Stuart Mill, dan David Ricardo. Teori ini menerangkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu kekayaan alam serta teknologi yang dipakai, kuantitas penduduk, luas lahan, dan besaran barang modal.

Teori ini menghadirkan efek peningkatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Teori ini berpendapat bahwa awalnya peningkatan penduduk dapat menimbulkan kenaikan pada pendapatan perkapita. Akan tetapi, apabila terjadi peningkatan penduduk terus menerus, maka semakin berkurangnya hukum hasil lebih dan berdampak pada fungsi produksi,

yang dimana penurunan produksi marginal hingga terjadi kesamaan produksi marginal dengan pendapatan perkapita. Laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor dalam menggunakan fakto-faktor produksinya, Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana Pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik. Menurut teori pertumbuhan ekonomi klasik, pertumbuhan ekonomi bergantung pada faktor produksi.

b) Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Joseph A. Schumpeter (2021) membahas peran kewirausahaan. Dalam penulisan bukunya yang berjudul "The Theory of Economic Development", pembangunan dimaksudkan sebagai topik utama. Ia berpikir tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada kemampuan wirausaha yang berani. Melaksanakan aktivitas yang produktif berupa inovasi. Schumpeter menyimpulkan, dasar dari proses pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan inovatif yang diamalkan oleh para usahawan.

Teori Solow dan Swan (2016) mendukung pandangan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada pertumbuhan. Tawaran faktor-faktor produksi seperti jumlah penduduk, tenaga kerja dan pengumpulan modal merupakan model pertumbuhan ekonomi ini kerap dikenal sebagai model pertumbuhan neo klasik.

## 2. Penduduk

Boediono (2022) mengatakan bahwa Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu negara selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan

untuk menetap. Penduduk mengacu pada sekumpulan individu yang tinggal atau bermukim dalam suatu wilayah geografis atau negara. Penduduk dapat ditemukan di beberapa tingkat administratif, seperti tingkat negara, kota, provinsi, atau kabupaten. Konsep penduduk mengacu pada orang-orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu untuk jangka waktu tertentu dan merupakan subyek dalam bidang demografi.

Menurut Malik (2017), Penduduk adalah sekelompok orang yang mendiami suatu daerah tertentu untuk jangka waktu tertentu, baik tetap maupun sementara, serta mempunyai potensi dan kebutuhan tertentu. Dalam konteks studi demografi, masyarakat sering disurvei dan dianalisis menggunakan berbagai kriteria, seperti ukuran populasi, distribusi populasi, jenis kelamin, kelahiran, kematian, migrasi, dan struktur demografi lainnya. Data demografi ini membantu dalam memahami karakteristik dan demografi penduduk, memberikan informasi tentang pertumbuhan atau penurunan jumlah penduduk, dan menyoroti berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi.

Menurut Ali Ibrahim Hasyim (2021), penduduk adalah jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari beberapa proses demokrasi, antara lain migrasi, kematian, dan kesuburan. Penduduk suatu wilayah mungkin mempunyai dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi, kohesi sosial, dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, memahami ukuran dan karakteristik seseorang sangat penting untuk proses konstruksi, alokasi sumber sehari-hari, dan keputusan pengembangan dalam tingkat lokal, nasional, dan global.

Arsyad (2020) mengatakan bahwa Penduduk adalah sekumpulan manusia yang menempati suatu wilayah tertentu dan memiliki hubungan sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam bidang ekonomi, ukuran dan karakteristik penduduk dapat memengaruhi permintaan pasar, tenaga kerja, dan konsumsi. Perubahan dalam struktur usia penduduk, misalnya, dapat mempengaruhi kebijakan pensiun, kesehatan masyarakat, dan layanan sosial lainnya. Sementara itu, pertumbuhan penduduk yang cepat atau lambat dapat menjadi faktor kunci dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan.

Menurut Kusumaatmaja (2019), Penduduk adalah sekelompok orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu dan dilakukan oleh suatu bangsa yang bersangkutan. Penduduk juga dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti penduduk perkotaan dan pedesaan, penduduk berusia muda atau tua, dan penduduk dengan tingkat pendidikan atau pendapatan yang relevan. Analisis demografi secara mendalam dapat memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif dan tepat waktu.

Penduduk juga dapat ditemukan dalam proses migrasi, baik domestik maupun internasional, yang dapat membantu menentukan distribusi penduduk dan memberikan dukungan terhadap dinamika sosial dan ekonomi di berbagai wilayah. Salah satu faktor terpenting dalam studi pembangunan dan kebijakan adalah migrasi. Oleh karena itu, pengertian penduduk tidak hanya memperjelas definisi sederhana sebagai mereka yang tinggal di suatu wilayah tertentu, tetapi juga mendorong pemahaman

tentang karakteristik, dinamika, dan peran penting yang dimainkan oleh penduduk dalam perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

### 3. Jumlah Penduduk

Pertumbuhan penduduk, menurut Malik (2017), adalah perubahan jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah tertentu dari satu hari ke hari berikutnya, yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi wilayah tersebut. Pertumbuhan penduduk mengacu pada perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu dari hari ke hari. Pertumbuhan penduduk mengacu pada perubahan jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu selama periode waktu tertentu. Fenomena ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk migrasi, kematian, dan kelahiran. Pertumbuhan penduduk dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator, seperti laju penduduk, kepadatan penduduk, dan struktur usia penduduk (Todaro, M. P. 2015).

Menurut Sudiyono (2008), pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu dari waktu ke waktu, baik berupa pertumbuhan maupun penurunan. Menurut Ali Ibrahim Hasyim (2021), pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu negara yang dapat terjadi dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

Menurut Arsyad (2020), pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu negara yang dapat terjadi dari tahun ke tahun atau berfluktuasi dari tahun ke tahun dan disebabkan oleh beberapa faktor demografi, seperti kematian, kelahiran, dan perpindahan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengacu pada perubahan persentase jumlah

penduduk suatu wilayah dalam satu tahun tertentu. Jika laju kelahiran lebih tinggi daripada laju kematian, maka akan terjadi pertumbuhan penduduk positif. Sebaliknya, jika laju kematian lebih tinggi daripada laju kelahiran, maka pertumbuhan penduduk akan negatif. Laju kematian, dengan kata lain, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, kebersihan, gizi, dan kondisi lingkungan. Perbaikan di bidang-bidang ini dapat menurunkan laju kematian dan, pada gilirannya, meningkatkan pertumbuhan penduduk. Migrasi juga menekankan pentingnya peran dalam perkembangan individu. Baik emigrasi (pendatang keluar) maupun imigrasi (pendatang masuk) dapat mempengaruhi jumlah penduduk yang tinggal di suatu wilayah. Negara-negara dengan migrasi neto positif akan mengalami pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dibandingkan negara dengan migrasi neto negatif.

Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan tatanan sosial suatu wilayah. Sebaliknya, pertumbuhan penduduk yang moderat dapat menguntungkan dalam bentuk kesenjangan demokrasi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat menimbulkan tantangan, seperti tekanan pada sumber daya alam, layanan kesehatan, pendidikan, dan lapangan kerja.

Faktor utama yang mempengaruhi kelahiran antara lain adalah tingkat kesuburan, akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan norma budaya. Di negara-negara dengan tingkat kesuburan yang tinggi, pertumbuhan penduduk meningkat lebih cepat. Seiring dengan meningkatnya akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta perubahan norma budaya, seringkali terjadi penurunan laju kelahiran.

Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan tatanan sosial suatu wilayah. Sebaliknya, pertumbuhan penduduk yang moderat dapat menguntungkan dalam bentuk kesenjangan demokrasi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat menimbulkan tantangan, seperti tekanan pada sumber daya alam, layanan kesehatan, pendidikan, dan lapangan kerja.

Pemerintah dan organisasi internasional sering menggunakan kebijakan-kebijakan, seperti ikatan keluarga, peningkatan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan reproduksi, dan pembangunan ekonomi, untuk menjelaskan perkembangan penduduk. Dengan pendekatan holistik dan berkelanjutan, maka masyarakat dapat bekerja sama untuk mencapai pertumbuhan penduduk yang harmonis dan berkelanjutan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan penduduk antara lain kelahiran, kematian, dan migrasi.

#### **4. Pengangguran**

Menurut Sugiyarto (2011), pengangguran adalah keadaan dimana seseorang yang merupakan bagian dari lingkungan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari pekerjaan. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana masyarakat yang mampu dan ingin bekerja tidak dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan. Tingkat pengangguran diukur dengan menggunakan indikator tingkat pengangguran sebagai ukuran angkatan kerja yang menangkap pekerja yang aktif mencari pekerjaan dan pekerja yang tidak aktif mencari pekerjaan (Okun, A.M. 1962). Pengangguran sering kali menciptakan rasa persatuan di antara penawaran dan permintaan tenaga kerja di pasar, yang

dapat berdampak negatif terhadap perekonomian dan masyarakat. Menurut teori Keynesian, pengangguran tinggi menunjukkan kurangnya permintaan agregat dalam perekonomian. Sedangkan menurut teori Okun's Law, ada hubungan negatif antara tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, dimana peningkatan PDB biasanya diiringi oleh penurunan tingkat pengangguran .

Ada beberapa kategori pengangguran yang dapat diklasifikasikan, termasuk pengangguran friksional, struktural, dan siklis. Pengangguran friksional terjadi ketika seseorang sedang mencari pekerjaan baru atau berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain. Pengangguran struktural adalah hasil dari ketidaksesuaian antara tuntutan pasar dan tuntutan tempat kerja. Pengangguran siklis, di sisi lain, terkait dengan fluktuasi ekonomi dan dapat meningkat seiring berjalanannya waktu.

Pengangguran disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk perubahan teknologi, restrukturisasi ekonomi, dan permintaan konsumen. Dampaknya adalah berkurangnya pendapatan pribadi, meningkatnya kemiskinan, ketidakstabilan, ketidakamanan sosial, dan konsekuensi sosial lainnya. Solusi yang dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, menciptakan lapangan kerja baru melalui inisiatif ekonomi, dan memberikan bantuan kepada pemerintah dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Pendidikan, Usia, Jenis, dan Lokasi adalah beberapa indikator penyebab pengangguran.

## B. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan konsep penelitian ini dan mempunyai referensi yang dapat menjadi acuan untuk penelitian.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Nama Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Estrada & Wenagama, 2020)	Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Terhadap Tingkat Kemiskinan	Pertumbuhan ekonomi (X1), Indeks pembangunan manusia (X2), Tingkat pengangguran terbuka (Y),Kemiskinan	Analisis regresi linier berganda	Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi (X1), indeks pembangunan manusia dan (X2), tingkat pengangguran terbuka(Y), kemiskinan secara simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Bali antara tahun 2009 dan 2013. pengangguran terbuka (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

					tingkat kemiskinan di provinsi Bali periode 2009-2013.
2.	(Lendentari ang et al., 2019)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kabupaten kepulauan Sangihe	Pertumbuhan ekonomi (X1), Tingkat pengangguran (X2), Jumlah penduduk (X3), Kemiskinan (Y)	Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara individu, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Sangihe.
3.	(Latifah et al., 2021)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran terbuka dan dampaknya pada jumlah penduduk	Pertumbuhan ekonomi (X1), Indeks pembangunan manusia (X2), Tingkat pengangguran terbuka Jumlah	Analisis regresi linier berganda	Hasilnya ada hubungan Negatif antara pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran terbuka namun tidak

		miskin di kota Manado	penduduk miskin (Y)		berpengaruh signifikan. Begitu juga dengan pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia dengan jumlah penduduk miskin tidak berpengaruh secara signifikan dengan hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia dengan jumlah penduduk miskin melalui tingkat pengangguran terbuka di Manado.
4.	(Windy Ayu Astuti,Muhammad Hidayat, 2020)	Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan	Investasi (X1), Tenaga kerja (X2), pertumbuhan penduduk dan Pertumbuhan ekonomi (Y)	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian Investasi tenaga kerja memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan.
5.	(Christiawan Eka	Pengaruh Jumlah	Jumlah penduduk	Analisis regresi	Hasil penelitian

	Arianto, Sonny Sumarsono,Madenan 2022)	Penduduk dan Angka Penganggur an Terhadap Pertumbuha n Ekonomi Kabupaten Jember	(X1), jumlah penduduk( X2),Angka pengangg uran, Pertumbu han ekonomi (Y)	linier berganda	<p>terhadap jumlah responden menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jember. Semakin banyak jumlah penduduk, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan permintaan agregat yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun hasil studi angka pengangguran neagtif, dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan</p>
--	---	---	---	--------------------	--

					ekonomi di kabupaten Jember.
6.	(Yunita Rahayu, 2024)	Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan menurut perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010/2022	(X1), Jumlah penduduk, (X2), Tingkat pengangguran terbuka (X3), Indeks pembangunan manusia, Kemiskinan (Y)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan kabupaten Lampung Tengah, variabel tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan kabupaten Lampung Tengah variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan kabupaten Lampung Tengah.
7.	(Durrotul Mahsunah, 2020)	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan	Jumlah penduduk (X1), Pendidikan (X2), Pengangg	Analisis regresi linier berganda	Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk

		Pengangguran Terhadap kemiskinan di Jawa Timur	uran (X3), Kemiskinan (Y)		dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, sedangkan variabel pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan. Untuk uji F terlihat ketiga variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (kemiskinan)
8.	(Nursa Fitri, M.Ahyar Putra, 2024)	Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan	Pertumbuhan Penduduk (X1) Tingkat Pendidikan(X2) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Metode regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai yang negatif dan tingkat Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

					Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan.
9.	(Laila Mukaroma, Zakia Hanifatuzzahra, Ade Nasrullah, Tiara Mukti Latifah, Vitri yani Tri Purwaningsih, Wayan Suparta, 2022)	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Upah Minimum, dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022	Indeks Pembangunan Manusia (X1) Tingkat Upah Minimum (X2) Tingkat Pengangguran (X3) Pertumbuhan Ekonomi( Y)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang didapatkan adalah IPM, upah minimum dan tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun pada upah minimum dapat berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi tiap provinsi di Indonesia

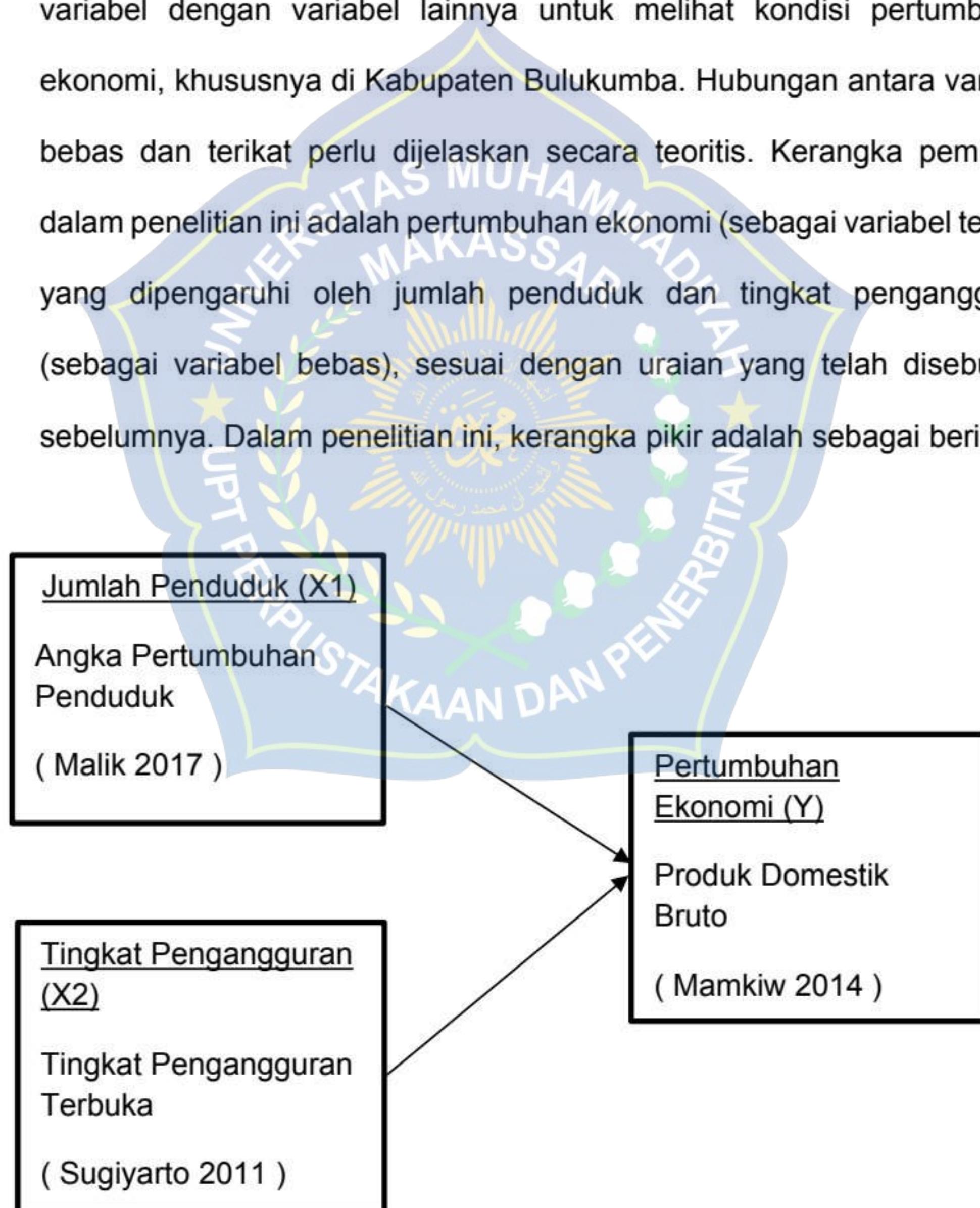
					tahun 2022. Dengan Uji F menunjukkan bahwa pada tahun 2022, IPM, UMP dan tingkat penganggurun secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variasi IPM, UMP, dan tingkat pengangguran, menurut koefisien determinasi ( $R^2$ Square), hanya mampu menyumbang 4,31% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022.
10.	(Chrisnatalya Sembiring, Vecky A.JMasina mbow, Steeva Y.LTuman gkeng, 2023)	Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di kota-kota Provinsi Jawa Barat	Jumlah penduduk (X1), Tingkat pendidikan (X2), Tingkat pengangguran (X3), Kemiskinan (Y)	Regressi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kota-kota Provinsi



## 2. Kerangka Pikir

Penelitian ini didasarkan pada teori yang dikembangkan oleh Solow-Swan (1956) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal, pertumbuhan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu wilayah. Tiga indikator penting yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi adalah angka pertumbuhan penduduk, tingkat pengangguran terbuka, dan produk domestik bruto (PDB) yang berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Ketiga indikator ini sangat erat kaitannya satu sama lain karena membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya untuk melihat kondisi pertumbuhan ekonomi, khususnya di Kabupaten Bulukumba. Hubungan antara variabel bebas dan terikat perlu dijelaskan secara teoritis. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi (sebagai variabel terikat) yang dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran (sebagai variabel bebas), sesuai dengan uraian yang telah disebutkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, kerangka pikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pikir

### 3. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam sekumpulan pertanyaan. Namun perlu diperhatikan bahwa informasi tersebut baru didasarkan pada teori yang relevan, maka informasi tersebut tidak didukung oleh fakta empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai argumentasi teoritis mengenai permasalahan penelitian, namun bukan merupakan argumentasi empiris dengan memusatkan perhatian pada pokok-pokok dan landasan teori permasalahan yang telah terselesaikan.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kualitas yang berhubungan dengan pekerjaan yang tercermin dalam teori neo-klasik, yang menyatakan bahwa pertumbuhan output selalu berasal dari satu atau lebih dari tiga faktor kualitas dan kuantitas yang berhubungan dengan pekerjaan. Teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kebijakan pemerintah dengan pembangunan ekonomi adalah teori Keynes yang menyatakan bahwa kebijakan pemerintah merupakan komponen rumusan kebijakan nasional. Berdasarkan teori yang dijelaskan diatas, peneliti mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga Jumlah penduduk ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.
2. Diduga Pengangguran ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Data kuantitatif dapat diperoleh dengan menggunakan banyak teknik pengumpulan data, seperti survei, eksperimen, dan observasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu fenomena atau kejadian secara metodis, akurat, dan faktual. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada lokasi dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Bulukumba. Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Bulukumba memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dari bulan Februari-April 2025.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data mengacu pada karakteristik informasi yang berasal dari data kuantitatif. Data ini berbasis angka dan dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, data kuantitatif dapat mengungkapkan tren yang berkaitan dengan pertumbuhan konsumen dan indikator ekonomi seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), inflasi, tingkat pengangguran, dan lain sebagainya.

#### 2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada lokasi atau sumber informasi yang digunakan dalam suatu studi atau analisis. Dalam konteks studi tentang dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bulukumba, data dapat diperoleh dari statistik Badan Pusat Statistik (BPS) tentang penduduk dan pertumbuhan ekonomi, hasil survei, laporan pemerintah daerah, literatur yang terkait dengan topik, dan mungkin data sekunder dari organisasi atau bisnis lain. Data yang akurat dan komprehensif. Pengumpulan data jangka panjang dan akurat membutuhkan banyak waktu. Jangka waktu penelitian yang sangat panjang juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data yang mendalam. Analisis data yang membutuhkan banyak waktu dan tenaga.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang dibutuhkan peneliti untuk menyelidiki dan mengambil kesimpulan, termasuk objek alam lainnya. Populasi juga mencakup tidak hanya jumlah objek yang diteliti, tetapi juga setiap sifat atau karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiono, 2017). Populasi untuk penelitian ini adalah jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba yang berjumlah (471.69) jiwa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan Time Series tahun terakhir yaitu tahun 2010-2024.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang telah tersedia sebelumnya dari berbagai sumber, seperti dokumen, catatan, dan arsip.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Jumlah Penduduk ( X1 )

Adalah perubahan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dari waktu ke waktu, yang diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi karena penduduk merupakan sumber daya manusia yang mendukung produksi dan konsumsi. Adapun indikator yang digunakan yaitu angka pertumbuhan

penduduk, yang mengukur perubahan jumlah penduduk dalam periode tertentu. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan potensi tenaga kerja, sehingga mendorong produksi. Namun, jika pertumbuhan penduduk tidak diiringi oleh peningkatan kualitas SDM, hal ini dapat menjadi beban ekonomi.

## 2. Tingkat Pengangguran ( X2)

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana masyarakat yang mampu dan ingin bekerja tidak dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan cita-citanya. Pengangguran memengaruhi pertumbuhan ekonomi karena mencerminkan efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam suatu negara. Adapun indikator yang digunakan yaitu tingkat pengangguran terbuka yang diukur sebagai persentase jumlah pengangguran terhadap total angkatan kerja, yang mencakup penduduk yang bekerja dan mereka yang aktif mencari pekerjaan. Tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak dimanfaatkan secara optimal, yang dapat menurunkan output ekonomi. Sebaliknya, pengurangan pengangguran cenderung meningkatkan pendapatan masyarakat dan konsumsi, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pengangguran sering kali menimbulkan kesenjangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja di pasar, yang dapat berdampak negatif terhadap perekonomian dan masyarakat. Pengangguran dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain pengangguran friksional, pengangguran struktural, dan pengangguran siklis.

### 3. Pertumbuhan Ekonomi ( Y )

Didefinisikan sebagai perubahan nilai barang dan jasa dari satu waktu ke waktu lainnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah PDB, atau nilai total barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah jenis uji yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak melanggar asumsi-asumsi yang telah disebutkan sebelumnya. Asumsi-asumsi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

#### a. Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data residual normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, atau Lilliefors.

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah metode statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independent (X). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi (Y), sedangkan variabel independen adalah pertumbuhan penduduk (X1) dan pengangguran (X2).

Model regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

$Y$  = pertumbuhan ekonomi

$X_1$  = pertumbuhan penduduk

$X_2$  = pengangguran

$\alpha$  = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien variabel

$e$  = Standar Error

#### H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi. Hipotesis yang diujii adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) yang signifikan dapat menjelaskan variabel dependen ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $R^2$  aktual dengan nilai  $R^2$  tabel.

Pada hubungan antara jumlah penduduk ( $X_1$ ), laju pertumbuhan ( $X_2$ ), dan pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah penduduk dan tingkat pengangguran secara bersama-sama mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi.

##### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah satu variabel independen ( $X_1$  atau  $X_2$ ) berpengaruh secara parsial

terhadap variabel dependen (Y) setelah variabel independen lainnya ditentukan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Dalam hubungan antara jumlah penduduk (X1), tingkat pengangguran (X2), dan pertumbuhan ekonomi (Y), uji parsial (uji t) dapat digunakan untuk mengetahui apakah jumlah penduduk (X1) atau tingkat pengangguran (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) secara parsial setelah variabel bebas lainnya ditentukan. Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah satu variabel independent (X1 atau X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, setelah variabel independen lainnya dikendalikan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t aktual dengan nilai t tabel.